

ANALISIS PENGARUH KINERJA BIAYA DAN WAKTU DENGAN METODE *EARNED VALUE MANAGEMENT* (EVM) PADA PROYEK REKONSTRUKSI HUNIAN SEMENTARA

Oleh : Anisa Sabila Nura

NIM : 220110060

Pembimbing Utama : Fasdarsyah, ST., MT
Pembimbing Pendamping : M. Fauzan, ST., MT
Ketua Penguji : Teuku Muhammad Ridwan, S.T., M.T.
Anggota Penguji : T. Mudi Hafli, S.T., M.T.

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerentanan bencana hidrometeorologi tinggi, yang terbukti ketika banjir bandang melanda Aceh pada November 2025 dan mengakibatkan kerusakan masif terhadap permukiman warga. Di Desa Geudumbak, Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara, rekonstruksi hunian sementara dilaksanakan melalui dua model yang berjalan bersamaan, yaitu model kolaboratif Universitas Gadjah Mada menggunakan kayu hanyut, serta model kontraktor oleh BNPB menggunakan material konvensional. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja biaya dan waktu menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) serta membandingkan kinerja kedua model secara empiris. Metode yang digunakan adalah *mix method* melalui wawancara semi-terstruktur dan pengolahan data proyek. Hasil penelitian menunjukkan model UGM mencapai SPI 1,17 dan CPI 1,18 diselesaikan 13 hari kerja lebih cepat, sementara model BNPB menunjukkan SPI 0,96 dan CPI 1,18 dengan keterlambatan 10 hari kerja.. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan material lokal *zero-cost* dan sistem kerja paralel berbasis komunitas terbukti menghasilkan efisiensi biaya dan waktu yang signifikan pada proyek rekonstruksi pascabencana.

Kata kunci : *Earned Value Management*, hunian sementara, rekonstruksi pascabencana, kinerja biaya dan waktu, kayu hanyut